

ABSTRAK

Nadjib Tirta Utama. Peran Panti Yatim Indonesia Dalam Pemberdayaan Yatim dan Duafa (Studi Deskriptif di Kota Bandung)

Anak yatim dan duafa mempunyai hak-hak yang harus dipenuhi salah satu hak tersebut adalah didaptkannya pendidikan yang layak, bahwasanya mereka ini sebagai generasi bangsa kedepanya dalam melanjutkan pembangunan kemajuan bangsa. Panti Yatim Indonesia merupakan sebuah lembaga yang mawadahi yatim dan duafa dengan visi pemberdayaan melalui pembinaan, pelatihan, dan pengajaran untuk mengembangkan masyarakat berbasis islam.

Tujuan dalam penelitian peran Panti Yatim Indonesia ini ialah untuk mengetahui program-program apa saja yang dilakukan kemudian usaha apa yang dilakukan PYI dalam pemberdayaan yatim dan duafa dan hasil dari program pemberdayaan berdampak seperti apa kepada yatim dan duafa.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan secara deskriptif yakni data yang didapatkan dari lapangan diolah secara sistematis baik berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah yatim dan duafa beserta pengelola Panti Yatim Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Landasan pemikiran yang digunakan adalah teori Peran menurut Sarlito yang diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan/unjuk peran (*role performance*), maka PYI pula sebagai lembaga yang mengelola yatim dan duafa menjalankan perannya dalam pemberdayaan agar yatim dan duafa menjadi mandiri. Teori selanjutnya yang digunakan pada pemberdayaan ialah teori menurut Prijono, S. Onny dan Pranarka, A.M.W yakni pemberdayaan ialah proses penguatan individu atau masyarakat supaya mereka berdaya. Mendorong dan memotivasi mereka untuk memiliki kemampuan dalam menentukan pilihan hidupnya.

Pada hasil penelitian menunjukkan peran yang dilakukan Panti Yatim Indonesia dalam pemberdayaan kepada yatim dan duafa diantaranya adanya perubahan yang signifikan pada sikap anak-anak asuh yang semakin menyadari akan pentingnya bekal ilmu dan keterampilan untuk hidup di masa depan, bahkan sudah ada yang dapat mengabdikan diri di yayasan kemudian ada pula yang sudah bekerja dan mempunyai usaha sendiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Yatim dan duafa, Pengembangan SDM, Pengelola Panti Yatim Indonesia